

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN TAS TANGAN WANITA DENGAN
POLA ANYAMAN HARLOKNAK BERBAHAN SERAT**

TIKIL



2022

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zipora Kossay
NIM : 62170045
Program studi : Desain Produk
Fakultas : Arsitektur Dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PERANCANGAN TAS TANGAN WANITA DENGAN POLA ANYAMAN
HARLOKNAK BERBAHAN SERAT *TIKIL*”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 17 Agustus 2022

Yang menyatakan


(Zipora Kossay)
NIM. 62170045

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir dengan judul
**PERANCANGAN TAS TANGAN WANITA DENGAN POLA ANYAMAN
HARLOKNAK BERBAHAN SERAT *TIKIL***

telah diajukan dan dipertahankan oleh

Nama : Zipora Kossay

NIM : 62170045

dalam ujian Tugas Akhir Program Studi Desain Produk,

Fakultas Arsitektur dan Desain,

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana

Desain pada tanggal 27 Juli 2022

Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Christmastuti Nur, S.Ds., M.Ds (Dosen Pembimbing I)	1. 
2. Kristian Oentoro, S.Ds., M.Ds (Dosen Pembimbing II)	2. 
3. Winta Adhitia Guspara, S.T., M.Sn (Dosen Penguji I)	3. 
4. R. Tosan Tri Putro, S.Sn., M.Sn (Dosen Penguji II)	4. 

Yogyakarta, 27 Juli 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain, Ketua Program Studi Desain Produk,



(Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.)



(Kristian Oentoro, S.Ds., M.Ds)

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir dengan judul

PERANCANGAN TAS TANGAN WANITA DENGAN POLA ANYAMAN HARLOKNAK BERBAHAN SERAT *TIKIL*

yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada
Program Studi Desain Produk, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas

Kristen Duta Wacana

adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi
atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah
dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari ditemukan bahwa hasil Tugas Akhir ini adalah hasil plagiasi
dan tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni
pencabutan gelar saya.

DUTA WACANA

Yogyakarta, 27 - 08 -2022



Zipora Kossay

62170045

DUTA WACANA

PRAKATA

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, atas Kasih dan Rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Adapun judul Tugas Akhir yang saya ajukan adalah

“PERANCANGAN TAS TANGAN WANITA DENGAN POLA ANYAMAN HARLOKNAK BERBAHAN SERAT *TIKIL* ”

Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah Tugas Akhir di Fakultas Arsitektur dan Desain, Prodi Desain Produk Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Tidak dapat disangkal bahwa butuh usaha yang keras dalam penyelesaian pengerjaan Tugas Akhir ini. Namun, karya ini tidak akan selesai tanpa orang-orang tercinta di sekeliling saya yang mendukung dan membantu. Terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Christmastuti Nur, S.Ds., M.Ds selaku Dosen pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, saran, dan masukkan kepada penulis.
2. Kristian Oentoro, S.Ds., M.Ds selaku Dosen pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan, saran, dan masukkan kepada penulis.
3. Segenap Dosen Program Studi Desain Produk, Fakultas Arsitektur dan Desain yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah dan seluruh staf yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.
4. Ayah Luth Kossay dan Mama Maria Alua selaku kedua orang tua tersayang yang selama ini telah menjadi support sistem bagi penulis untuk menyelesaikan studi S1.
5. Kakek dan Nenek Tulem terkasih yang selama ini mensupport dalam doa.
6. Kakak Gerson Kossay, Kaka Rince. R Kogoya serta Keponakan terkasih Richardo T.J.W Kossay untuk semangat dan support melalui moral dan materil.
7. Kakak Laban B. Kossay untuk semangat dan support melalui moral dan materil.

8. Kel. Bapak Herman yogoby, Kel. Bapak Musa Pekey, Kel. Bapak Andrianus Pekey, Kel. Ayub Alua, Om Amon Alua, Kel. Paulus Elosak, Kel. Hermina Kossay, dan Kel. Alm. Pdt. Yoram Yogoby yang selama ini sudah membantu penulis secara moral maupun materil.
9. Kel. Pdt Rehabeyam Bilung selaku gembala sidang dan keluarga besar Gereja Kemah Injil Indonesia Jemaat Filipi Family, yang selama ini telah mendukung penulis selama proses perkuliahan hingga kini.
10. Keluarga besar Gereja Kemah Injil Indonesia jemaat Moria yang selama ini telah mendukung penulis selama proses perkuliahan.
11. Saudara/I sepupu tersayang Juliet, Ester, Lidya Cs, Godlife Cs, Chiko Cs, Ella cs alm Arsina Hilapok yang selama ini sudah mendukung penulis selama masa perkuliahan.
12. Sahabat-sahabat seperjuangan yang terkasih Alexa, Gloria, Aura, Fiona, Putra, Juna, Andri, Abigael, Inggrit untuk semangat selama ini kita bisa melewati setiap semester dengan suka dan duka.
13. Adik-adik terkasih Azine, Novella, Jennie, dan kakak Sea Bernadetha untuk dukungannya selama ini.
14. Keluarga besar IKB-PMKJ koordinator wilayah Yogyakarta untuk dukungan secara moral selama proses perkuliahan penulis.
15. Keluarga besar Yoger'z Kids untuk dukungan dan semangatnya selama ini.
16. Bapak Ukul Haluk yang sudah membantu dalam proses penganyaman serat *tikil*.
17. Toko Jahit Abel yang telah membantu dalam proses menjahit tas tangan.
18. Semua keluarga besar yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang selama ini telah mendukung penulis melalui moral dan materil.

Penulis berharap Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan yang lebih baik.

Yogyakarta, 27 Juli 2022

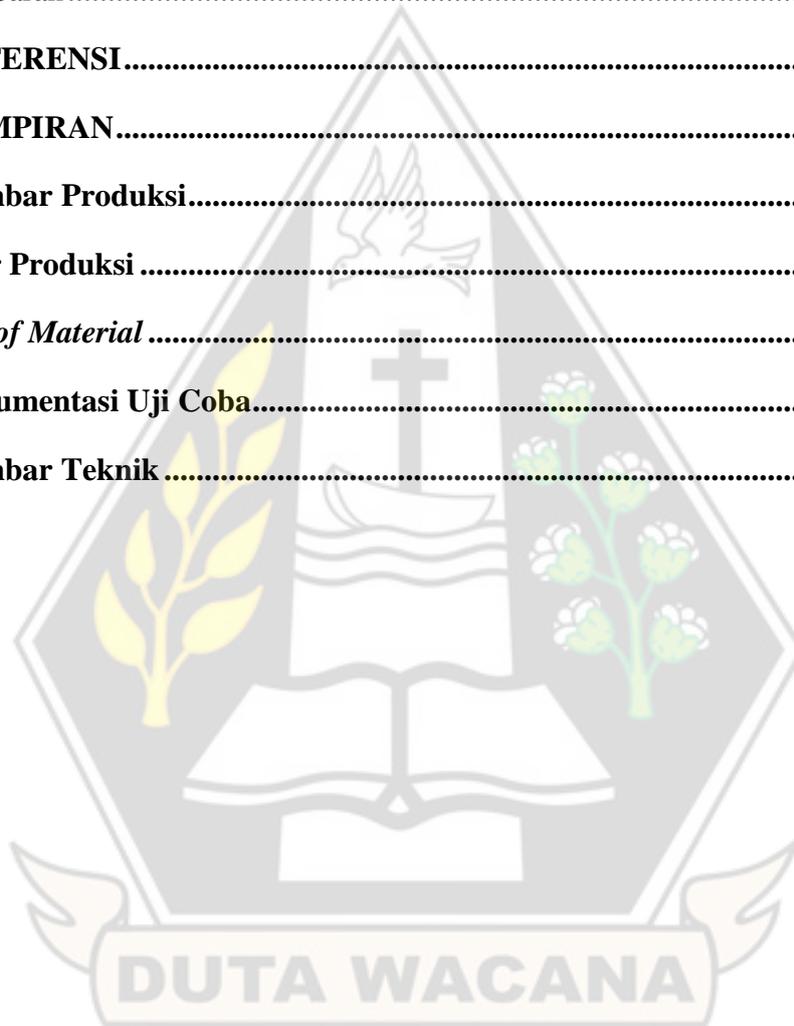
Zipora Kossay

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR ISTILAH	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Rumusan Masalah	3
I.3 Tujuan dan Manfaat	3
I.4 Ruang Lingkup.....	3
I.5. Metode Desain	4
I.5.1 Metode Penelitian.....	4
I.5.2 Metode SCAMPER	5
I.6 Diagram Alir	6
BAB II KAJIAN LITERATUR	8
2.1 Serat <i>Tikil</i>	8
2.2 Pemanfaatan Serat Alam	9
2.3 <i>Merchandise</i> atau Souvenir.....	12
2.4 Anyaman Material Serat	13
2.4.1 Ciri Khas Anyaman Wamena	16

2.5 Aksesoris Fesyen	19
2.5.1 Jenis-Jenis Tas	19
2.5.2 Tas Tangan (<i>Handbag</i>)	22
2.6. Anatomi Tas Tangan	24
2.6.1 Produk Sejenis	26
BAB III STUDI LAPANGAN	28
3.1. Data Produk Sejenis	28
3.2. Pembahasan Hasil Penelitian	29
3.3. Teknik Pengumpulan data	30
3.4. Arah Rekomendasi Desain	38
BAB IV PERANCANGAN PRODUK	39
4.1. <i>Problem Statement</i>	39
4.2. <i>Design Brief</i>	39
4.3. Atribut Produk	39
4.4. <i>Image Board</i>	39
4.5 Iterasi	42
4.5.1. Metode SCAMPER	42
4.5.2 Sketsa <i>Thumbnail</i>	45
4.5.3. Sketsa <i>Ideation</i>	46
4.6. Desain Alternatif	50
4.6.1 Penilaian Produk	55
4.6.2 Freeze Design	56
4.6.3. <i>3D Modeling</i>	57
4.7. Spesifikasi Produk	57
4.7.1 Harga Pokok Produksi	58

4.8. Prototipe	58
4.9 Hasil Evaluasi Produk	59
BAB V PENUTUP	61
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran	61
REFERENSI.....	63
LAMPIRAN.....	66
Gambar Produksi.....	67
Alur Produksi	69
<i>Bill of Material</i>	71
Dokumentasi Uji Coba.....	72
Gambar Teknik.....	72



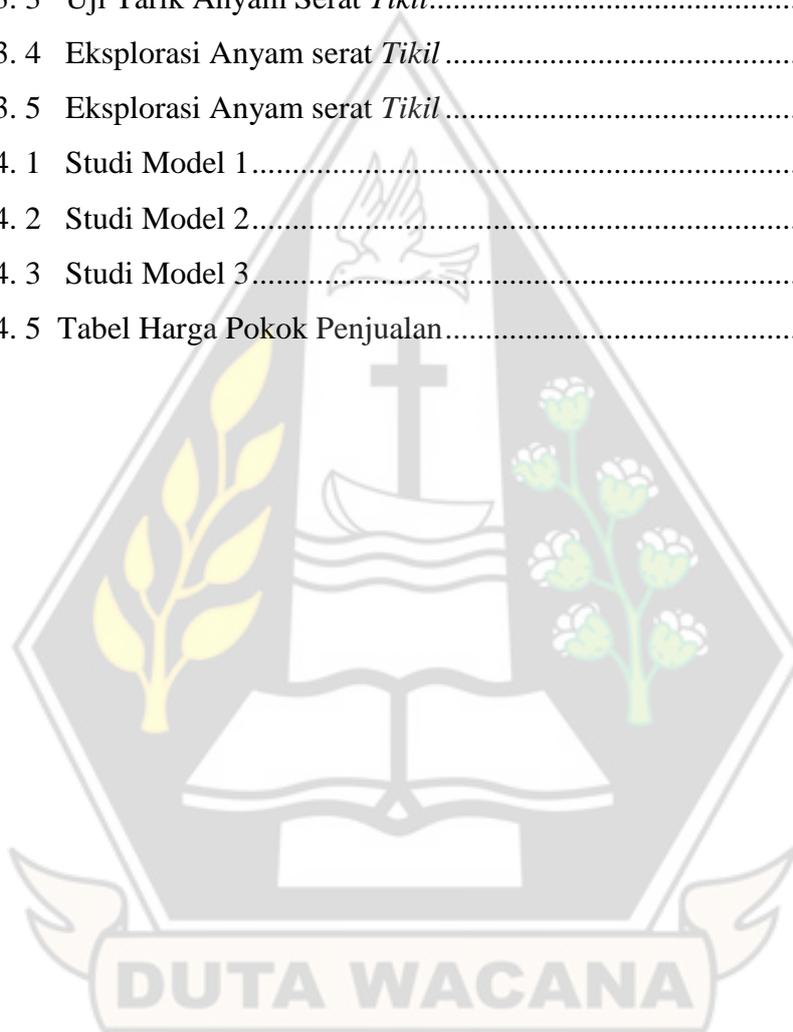
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Diagram Alir	7
Gambar 2. 1	Tanaman Paku Bahan Serat Tikil.....	8
Gambar 2. 2	Serat Tikil.....	9
Gambar 2. 3	Gelang dari Serat Tikil.....	9
Gambar 2. 4	Kombinasi Serat Tikil dengan Benang Sintetis.....	10
Gambar 2. 5	Kombinasi Serat Tikil dan Batang Bunga Anggrek.....	11
Gambar 2. 6	Berbagai Ukuran Aksesoris Gelang.....	11
Gambar 2. 7	Kerapatan Anyaman Gelang	12
Gambar 2. 8	Ilustrasi Anyaman Dua dimensi	13
Gambar 2. 9	Ilustrasi Anyaman Tiga Dimensi	14
Gambar 2. 10	Pola Lungsi dan Pakan	14
Gambar 2. 11	Pola Anyaman 2D:	15
Gambar 2. 12	Pembuatan Aksesoris Gelang.....	16
Gambar 2. 13	(a dan b) Pola gelang yang dibuat menggunakan serat Tikil	16
Gambar 2. 14	Poligon Noken.....	17
Gambar 2. 15	Poligon Noken.....	17
Gambar 2. 16	Anyaman Noken.....	17
Gambar 2. 17	Anyaman Noken Segi 2.....	18
Gambar 2. 18	Anyaman Gelang serat Tikil	18
Gambar 2. 19	<i>Duffel Bag</i>	20
Gambar 2. 20	<i>Backpack</i>	20
Gambar 2. 21	<i>Slingbag</i>	21
Gambar 2. 22	<i>Totebag</i>	21
Gambar 2. 23	<i>Handbag</i>	22
Gambar 2. 24	<i>Clutch</i>	22
Gambar 2. 26	Anatomi Tas Tangan	25
Gambar 3. 1	<i>Serat Tikil</i>	29
Gambar 3. 2	Timbangan Gantung Digital.....	30
Gambar 3. 3	Wawancara Narasumber, Bapak Lamber Kossay	30

Gambar 3. 4	(a) Perendaman Tikil 24 jam dan (b) Perendaman Tikil 12 Jam	31
Gambar 4. 1.	<i>Lifestyle Board</i>	40
Gambar 4. 2	<i>Mood Board</i>	41
Gambar 4. 3	<i>Styling Board</i>	41
Gambar 4. 4	<i>Usage Board</i>	42
Gambar 4. 5	Sketsa Desain 1	43
Gambar 4. 6	Sketsa Desain 2	44
Gambar 4. 7	Sketsa Desain 3	44
Gambar 4. 8	Sketsa Desain 4	45
Gambar 4. 9	Sketsa <i>Thumbnail</i>	46
Gambar 4. 10	Sketsa <i>Ideation</i> 1	47
Gambar 4. 11	Sketsa <i>Ideation</i> 2	47
Gambar 4. 12	Sketsa <i>Ideation</i> 3	48
Gambar 4.13	Sketsa <i>Ideation</i> 4	48
Gambar 4. 14	Sketsa <i>Ideation</i> 5	49
Gambar 4. 15	Sketsa <i>Ideation</i> 6	49
Gambar 4. 16	Sketsa <i>Ideation</i> 7	50
Gambar 4. 17	Sketsa Alternatif Desain 1	50
Gambar 4. 18	Sketsa Alternatif Desain 2	52
Gambar 4. 19	Sketsa Alternatif Desain 3	54
Gambar 4. 20	Pedagang di Beringharjo	55
Gambar 4. 21	Iterasi Produk	56
Gambar 4. 22	<i>Freeze Design</i>	56
Gambar 4. 23	3D Modeling	57
Gambar 4. 24	Prototipe	59
Gambar 4. 25	Percobaan produk	60
Gambar 4. 26	Produk Akhir	60
Gambar 4. 27	Produk Akhir	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Produk sejenis	26
Tabel 3. 1 Produk yang Beredar di Pasaran	28
Tabel 3. 2 Pewarnaan Serat <i>Tikil</i>	32
Tabel 3. 3 Uji Tarik Anyam Serat <i>Tikil</i>	33
Tabel 3. 4 Eksplorasi Anyam serat <i>Tikil</i>	35
Tabel 3. 5 Eksplorasi Anyam serat <i>Tikil</i>	36
Tabel 4. 1 Studi Model 1	51
Tabel 4. 2 Studi Model 2.....	52
Tabel 4. 3 Studi Model 3.....	54
Tabel 4. 5 Tabel Harga Pokok Penjualan.....	58



DAFTAR ISTILAH

Istilah	Arti
Brainstorming	Brainstorming merupakan salah satu metode yang paling sering digunakan untuk menyampaikan ide maupun gagasan secara langsung. Metode ini biasa digunakan oleh kalangan siswa, mahasiswa, dan karyawan perusahaan.
Harloknak	Penyebutan salah satu jenis anyaman dalam bahasa (suku Dani) Kabupaten Jayawijaya, Provinsi Papua
Iniki Aperlama	Penyebutan penggunaan gelang dari serat <i>Tikil</i> pada lengan dalam bahasa (suku Dani) Kabupaten Jayawijaya, Provinsi Papua
Kompartmen	Bagian-bagian dari sebuah tas
Komposit	suatu jenis bahan baru hasil rekayasa yang terdiri dari dua atau lebih bahan dimana sifat masing-masing bahan berbeda satu sama lainnya baik itu sifat kimia maupun fisiknya dan tetap terpisah dalam hasil akhir bahan tersebut (bahan komposit).
Sekan	Penyebutan aksesoris gelang dalam bahasa (suku Dani) Kabupaten Jayawijaya, Provinsi Papua
Sikheserle	Penyebutan penggunaan gelang dari serat <i>Tikil</i> pada pergelangan tangan dalam (suku Dani) Kabupaten Jayawijaya, Provinsi Papua
Tikil	Salah satu jenis tumbuhan paku yang diambil bagian isi batangnya kemudian dimanfaatkan sebagai material dalam pembuatan aksesoris. <i>Tikil</i> adalah penyebutan dalam bahasa (suku Dani) Kabupaten Jayawijaya, Provinsi Papua

Tikilisi

Isian dari batang tumbuhan paku



ABSTRAK

“PERANCANGAN TAS TANGAN WANITA DENGAN POLA ANYAMAN HARLOKNAK BERBAHAN SERAT *TIKIL* ”

Tikil merupakan salah satu jenis tumbuhan paku (*Pteridophyta*) yang berkembang di Wamena, Kabupaten Jayawijaya Provinsi Papua. Serat *tikil* dimanfaatkan sebagai salah satu bahan pembuatan pagar tradisional dan aksesoris. Pada umumnya serat *tikil* memiliki warna coklat alami, namun guna memberikan aksen warna berbeda pada aksesoris gelang (Sekan) masyarakat menggunakan pewarnaan lumpur. Hasil eksperimen yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu proses perendaman serat *tikil*, diperoleh hasil bahwa semakin lama direndam dalam lumpur serat *tikil* memiliki karakteristik kuat, tidak mudah patah, dan mampu menyerap warna menjadi lebih gelap. Metode penelitian yang digunakan adalah uji coba material pada serat *tikil*, dan wawancara terhadap perajin anyaman. Metode yang digunakan adalah SCAMPER yang merupakan sebuah teknik *brainstorming*, untuk membantu menyempurnakan atau menciptakan ide-ide baru pada pengembangan produk. Berdasarkan hasil penelitian, serat *tikil* memiliki potensi untuk dijadikan material dalam perancangan produk tas tangan dengan memanfaatkan anyaman serat *tikil*. Pembuatan tas tangan ini bertujuan untuk meningkatkan kreasi produk anyaman berbahan serat *tikil* yang memiliki inovasi baru sehingga meningkatkan nilai jual produk. Tas tangan dengan anyaman serat *tikil* ini digunakan oleh wanita dengan kisaran usia 17 hingga 25 tahun. Sarana bawa ini sudah sesuai dengan tujuan awal yaitu memanfaatkan anyaman serat *tikil* sebagai material utama, sehingga menghasilkan varian produk yang berbeda. Uji coba anyaman tas tangan dari serat *tikil* dilakukan kepada salah satu wanita berusia 20 tahun. Anyaman serat *tikil* yang telah dianyam dapat dimanfaatkan sebagai produk tas tangan dengan kerapatan dan kekuatan anyaman dari serat *tikil*. Bentuk dari tas yang digunakan adalah bentuk kotak yang mengikuti bentuk anyaman serat *tikil*. Pada tas tangan ini memiliki sekat di tengah sehingga pengguna dapat mengorganisir barang bawaannya.

Kata Kunci : anyaman, *Harloknak*, serat *Tikil*, tas tangan.

ABSTRACT

WOMEN'S HAND BAG WITH HARLOKNAK PATTERN MADE FROM TIKIL NATURAL FIBER

Tikil is a type of fern (Pteridophyta) that grows in Wamena, Jayawijaya Regency, Papua Province. Tikil fiber is used as one of the materials for making traditional fences and accessories. In general, tikil fiber has a natural brown color, but in order to give a different color accent to bracelet accessories (Sekan) people use mud coloring. The results of experiments conducted by previous researchers, namely the immersion process of tikil fibers, the results obtained that the longer they were immersed in mud the tikil fibers had the characteristics of being strong, not easily broken, and able to absorb darker colors. The research method used is material testing on tikil fiber, and interviews with woven craftsmen. The method used is SCAMPER which is a brainstorming technique, to help perfect or create new ideas in product development. Based on the research results, tikil fiber has the potential to be used as a material in the design of handbag products by utilizing woven tikil fiber. The purpose of making this handbag is to increase the creation of woven products made from tikil fiber which have new innovations so as to increase the selling value of the product. This hand bag with tikil fiber is used by women aged 17 to 25 years. This means of carrying is in accordance with the original purpose of utilizing woven tikil fiber as the main material, thus producing different product variants. The trial of woven handbags from tikil fiber was carried out on a 20-year-old woman. The woven tikil fiber that has been woven can be used as a handbag product with the density and strength of the woven tikil fiber. The shape of the bag used is a box shape that follows the shape of the tikil fiber woven. This handbag has a divider in the middle so that users can organize their belongings.

Keywords: woven, Harloknak, Tikil fiber, handbag

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Tikil merupakan salah satu jenis tumbuhan paku (Pteridophyta) yang berkembang di Wamena, Kabupaten Jayawijaya provinsi Papua. Serat *tikil* dimanfaatkan sebagai salah satu bahan pembuatan pagar tradisional dan aksesoris. Serat *tikil* merupakan tanaman liar yang tumbuh di hutan sehingga dapat ditemukan dengan mudah oleh masyarakat, dengan batang tumbuhan yang memiliki ukuran seperti lidi. Tumbuhan ini merupakan salah satu bahan dasar pembuatan gelang tradisional. Bahan utama yang biasa digunakan terdapat di dalam batang tumbuhan, atau sering disebut *tikilisi*. Bahan ini diselubungi oleh lapisan luar yang lebih keras. Bentuk dari *tikilisi* adalah batangnya tipis, kecil, dan berwarna cokelat. Pemanfaatan dari serat *tikil* oleh masyarakat belum meluas sehingga serat *tikil* hanya digunakan sebagai aksesoris seperti gelang (*Sekan*) yang biasanya dianyam dengan beberapa pola dasar. Dahulu masyarakat di Wamena menggunakan *Sekan* dalam kehidupan sehari-hari maupun ketika penyelenggaraan acara-acara adat. *Sekan* yang dipakai oleh para pria pada lengan mereka yang disebut *Iniki Aperlama*, menandakan kedewasaan seseorang serta bertujuan untuk mengintimidasi lawan. Selain pada lengan masyarakat menggunakannya pada pergelangan tangan yang disebut *Sikheserle*.

Pada umumnya serat *tikil* memiliki warna cokelat alami, namun guna memberikan aksen warna berbeda pada *Sekan*, masyarakat di Wamena mewarnai serat *tikil* dengan cara direndam menggunakan lumpur selama 1 hingga 2 hari lamanya. Pewarnaan tersebut menghasilkan warna hitam yang pekat. Warna pada *Sekan* umumnya terdiri atas dua warna tersebut. Terkadang perajin juga menambahkan warna lain yang lebih mencolok sebagai aksen misalnya warna kuning menggunakan batang bunga angrek yang dililit pada serat *tikil*. Selain itu, perajin juga mengkombinasikan benang sintesis pada *Sekan* agar terlihat mencolok.

Berdasarkan hasil eksperimen yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu proses perendaman serat *tikil*, diperoleh hasil bahwa semakin lama direndam dalam lumpur serat *tikil* memiliki karakteristik kuat dan tidak mudah patah dan mampu menyerap warna. Selain itu, proses perendaman menggunakan pewarnaan sintetis membuat serat *tikil* mengalami perubahan warna yang tidak signifikan atau tidak pekat seperti perendaman menggunakan lumpur. Berdasarkan hasil uji tarik yang dilakukan menggunakan timbangan digital sebagai alat pengukur alternatif, serat *tikil* yang dianyam mampu menahan beban hingga 5 kg. Serat *tikil* memiliki karakteristik yang kuat, tidak mudah patah, dapat menyerap warna dengan baik, dan juga lentur sehingga dapat dianyam.

Pada pengamatan sebelumnya, serat *tikil* yang difungsikan sebagai aksesoris gelang, cincin, maupun anting biasanya kurang awet jika dipakai terus-menerus. Hal ini disebabkan karena serat *tikil* yang tipis sehingga mudah rusak apabila sering terkena air saat mandi ataupun mencuci tangan. Selain itu saat serat *tikil* yang dimanfaatkan sebagai gelang, pengguna akan kesulitan menemukan ukuran yang tepat. Oleh karena itu, perlu pemanfaatan serat *tikil* yang tepat dan sesuai dengan sifat dan karakteristiknya, antara lain dapat menyerap warna, dapat dianyam, anyamannya dapat menahan beban hingga 5 kg, dan tidak terkena air terus menerus. Produk yang diusulkan untuk memanfaatkan serat *tikil* ini yaitu sebagai produk tas tangan (*handbag*) bagi wanita.

Tas merupakan salah satu benda yang sangat dibutuhkan oleh wanita. Keberadaan tas sebagai pendamping wanita saat berpergian. Istilah dari fungsional tas memiliki peran sebagai wadah penyimpanan (Adhitama dan Hudrasyah, 2012). Tas tangan yang digunakan sekarang bukan hanya menjadi wadah untuk menaruh uang, *make up*, dompet dan lain sebagainya, tetapi juga tas tangan menunjukkan kepribadian terhadap penggunanya. Menurut (Nyamache dan Nyambura, 2012) tas juga dapat mengungkapkan kepribadian dengan gaya pemiliknya dalam beberapa cara. Sehingga menunjukkan kesan identitas terhadap pemilik tas tersebut.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana mendesain produk tas tangan (*handbag*) yang sesuai dengan karakteristik serat *tikil*, sehingga dapat digunakan sebagai souvenir?

I.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari pemanfaatan serat *tikil* yaitu:

1. Merancang produk souvenir tas tangan (*handbag*) yang sesuai dengan karakteristik serat *tikil*.

Dalam melaksanakan perancangan produk manfaat yang diharapkan yaitu:

1. Memperkenalkan serat *tikil* pada konsumen yang lebih luas.
2. Meningkatkan nilai jual terhadap serat *tikil*.
3. Pemanfaatan dari serat *tikil* semakin bervariasi atau beranekaragam.
4. Mengangkat potensi serat lokal yang berada di Wamena.

I.4 Ruang Lingkup

Batasan masalah dalam perancangan ini akan berfokus pada:

- Desain tas tangan (*handbag*) dengan menggunakan serat *tikil* yang berasal dari Wamena.
- Perancangan produk tas tangan akan memanfaatkan sifat dan karakteristik dari serat *tikil*. Tas tangan yang dirancang menggunakan anyaman tradisional atau motif dari daerah Wamena sehingga dapat mempresentasikan identitas dari daerah tersebut.
- Serat *tikil* yang digunakan adalah serat yang berusia kisaran 1 hingga 2 tahun (serat yang telah tua).
- Perancangan tas tangan ini bertujuan untuk meningkatkan serat lokal dalam pengolahannya sehingga menghasilkan produk sarana

bawa yang memiliki *stylish*, *simple*, dan mudah untuk digunakan, serta dapat dibawa kemana-mana.

- Tas tangan ini dapat digabungkan dengan material lain.
- Produk tas tangan yang dapat digunakan oleh wanita usia 17-25 tahun.

I.5. Metode Desain

Tujuan dari metode desain adalah mendapatkan lebih banyak solusi dalam perancangan produk, jasa, dan lingkungan.

I.5.1 Metode Penelitian

1. Uji Coba Material

Tujuan dari metode ini adalah untuk mengetahui ide pengaplikasian yang sesuai dengan karakteristik serat *tikil*. Uji coba yang dilakukan antara lain mengukur kekuatan tarik dari serat *tikil* yang dianyaman, dan pewarnaan terhadap serat *tikil*. Selain itu, eksplorasi material dilakukan dalam bentuk anyaman. Anyaman adalah serat yang dirangkaika hingga membentuk benda yang kaku, atau dapat juga didefinisikan proses menyilangkan bahan-bahan dari tumbuh-tumbuhan untuk dijadikan saturumpun yang kuat dan boleh digunakan (Yulianto, dan Syawaladi. 2015). Percobaan pewarnaan menggunakan pewarna makanan yang terdiri dari warna merah, biru, hijau, dan juga percobaan *bleaching* pada serat. Kekuatan tarik serat adalah besarnya gaya yang dibutuhkan untuk menarik serat tunggal sampai titik putus dan merupakan salah satu sifat mekanik yang sangat penting untuk analisis dan perancangan bahan berstruktur komposit (Dabet, et.al. 2018). Percobaan kekuatan tarik serat dilakukan dengan cara sederhana, yaitu dengan mengukur kekuatan beban serat *tikil* dengan cara menggunakan timbangan manual yang diberikan beban berupa air yang diisi pada kantong plastik kemudian ditarik menggunakan

serat *tikil*. Percobaan penelitian dilakukan guna mengetahui kelebihan dan kekurangan dari sebuah material yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada salah satu pencari dan pengumpul serat *tikil* yaitu Bapak Lamber Kossay, untuk mengetahui karakteristik serat *tikil* serta pemanfaatan pada penggunaannya dalam kebudayaan masyarakat di Wamena. Wawancara juga dilakukan untuk mengetahui proses pewarnaan yang dilakukan terhadap serat *tikil* sebelum dijadikan sebagai sebuah aksesoris. Pewarnaan yang dilakukan dengan cara alami yaitu merendam serat *tikil* ke dalam lumpur selama 1 hingga 2 hari lamanya. Hasil rendaman berwarna hitam pekat. Serat *tikil* yang telah diwarnai kemudian dikeringkan dan dianyam.

I.5.2 Metode SCAMPER

Metode SCAMPER merupakan sebuah *brainstorming* yang diarahkan sehingga memacu ide untuk menyarankan beberapa tambahan, atau modifikasi sesuatu yang sudah ada. Metode SCAMPER sebagai alat pembelajaran yang menumbuhkan kesadaran, dorongan, kelancaran, fleksibilitas, dan orisinalitas. (Serrat, 2009). Perubahan yang merupakan singkatan dari SCAMPER adalah:

1. **S = *Subtitute***
Mengganti Sebagian Produk sehingga tercipta sebuah produk baru
2. **C = *Combine***
Mengkombinasikan atau menggabungkan satu atau dua produk, menjadi sebuah produk yang baru.
3. **A = *Adapt***

Mengadaptasi dari sebuah produk yang lain sehingga menghasilkan produk baru.

4. M = *Modify*

Memperbesar memodifikasi atau mengubah produk menjadi lebih sederhana.

5. P = *Put Other Uses*

Meletakkan ke fungsi lain Produk yang digunakan dapat digunakan untuk fungsi yang lain dari fungsi penggunaannya.

6. E = *Eliminate*

Menghilangkan atau Mengecilkan sebagian part produk untuk menciptakan produk baru yang lebih spesifikasi, dan lebih efisien.

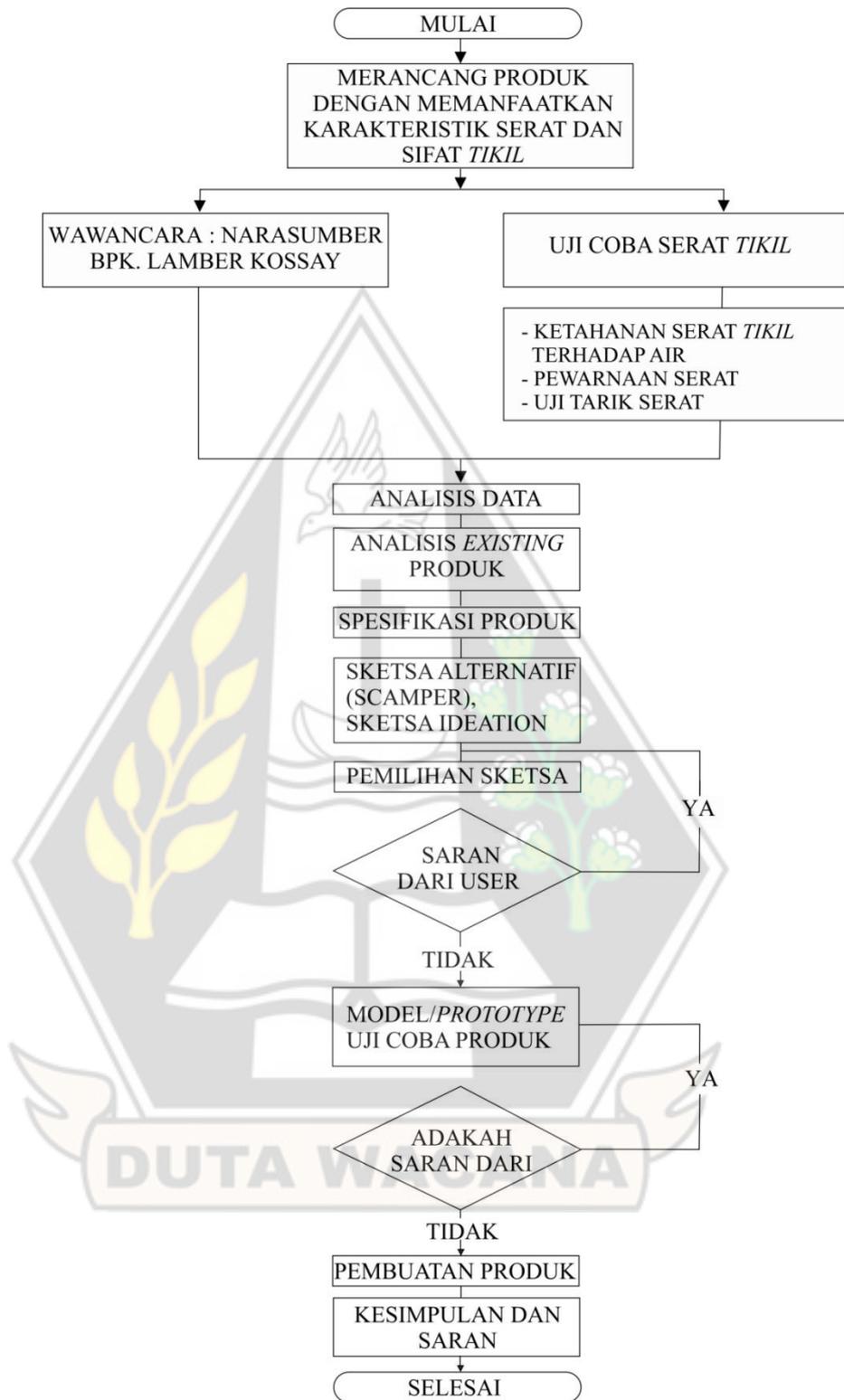
7. R = *Rearrange / Reverse*

Mengatur ulang Menyusun dan mengatur kembali bagian produk yang akan didesain dengan tujuan menemukan hal-hal yang belum di ketahui.

I.6 Diagram Alir

Pada kerangka berpikir berisi tentang poin-poin dalam penyusunan skema penelitian agar terarah dalam pengembangan produk dengan serat *tikal*.

DUTA WACANA



Gambar 1. 1 Diagram Alir
Sumber: Dokumentasi Penulis (2021)

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tikil merupakan salah satu material serat alam yang dimanfaatkan sebagai salah satu bahan pembuatan pagar tradisional dan aksesoris. Isian dari *tikil* yang telah dibersihkan menghasilkan serat-serat yang memanjang dengan warna kecokelatan. Serat *tikil* yang telah dibersihkan kemudian dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan aksesoris gelang. Pemanfaatan serat *tikil* sebagai aksesoris gelang membuat pengguna kesulitan menemukan ukuran yang tepat. Karakteristik dari serat *tikil* yaitu kuat, tidak mudah patah, dan mampu menyerap warna. Oleh sebab itu pemanfaatan yang sesuai dengan karakteristik serat *tikil* adalah produk tas tangan (*handbag*) bagi wanita. Produk ini bertujuan untuk memperkenalkan serat *tikil* pada konsumen yang lebih luas. Para Penjual dapat meningkatkan nilai penjualan terhadap serat *tikil* yang sebelumnya dimanfaatkan sebagai aksesoris dengan harga Rp.5000-10.000.-. Sehingga pemanfaatan serat *tikil* semakin bervariasi, dan para perajin dapat mengangkat potensi serat lokal. Produk ini memanfaatkan anyaman serat *tikil* berpola *Harloknak*. Percobaan pada produk dilakukan pada wanita berusia 20 tahun. Hasil percobaan serat *tikil* dapat dimanfaatkan sebagai produk tas tangan (*handbag*). Pemanfaatan dari anyaman serat *tikil* pola *Harloknak*, memiliki kerapatan dan kekuatan sehingga mampu mengangkat beban barang bawaan pengguna.

5.2 Saran

Berikut merupakan upaya yang dilakukan guna pengembangan sarana bawa ini ke arah yang lebih baik.

- Efisien

Perajin dapat membuat strategi untuk meningkatkan efisiensi produksi serat *tikil*, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai produk lain. Menentukan juga bagaimana cara untuk mengalokasikan sumber daya produksi.

- Pengawet

Serat *tikal* membutuhkan alat atau bahan yang dapat digunakan dalam proses pengawetan dari jamur maupun hama. Sehingga ketika produk telah diproduksi, material serat *tikal* dapat terhindar dari jamur pada tempa yang lembap maupun hama.

- Sumber Daya

Masyarakat membutuhkan ruang lingkup dalam pemberdayaan serat alam. Ruang lingkup tersebut dapat menjadi salah satu tempat belajar, bagi perajin yang telah menekuni bidang serat lokal maupun masyarakat awam.



REFERENSI

- Adhitama, Ergy., dan Hudrasyah Herry. (2012). Consumer motivation, information earning, and evaluation of attributes of premium handbag in Jakarta, *Journal of business and management* vol. 1, no.3, 2012: 159-169. School of Business and Management Institut Teknologi Bandung, Indonesia.
- Agustiawan, M Rido., dan Leksono Panji Prima. (2010). Pengaruh Proses Pengeringan Terhadap Kekuatan Serat Eceng Gondok sebagai Bahan Serat Alternatif dalam Industri Tekstil Interior. *Skripsi*, Jurusan Teknik Kimia, Fakultas Teknik.
- Dabet, Abubakar., Safriwardi, Ferry., dan Jannifar, Ali. (2018). Rancang Bangun Alat Uji Tarik Serat Alam untuk Mendukung Industri Nasional. *Jurnal Poros*, Universitas Malikussaleh, Aceh Utara. Volume 16 Nomor 1, Mei 2018, 13 – 22
- Darmawan, Mochamad Taufik. (2021). Modeling Logo Pembuatan Video Company Fakultas Desain dan Industri Kreatif universitas Dinamika. *Laporan Kerja Praktek*
- Eskak, Edi., dan Salma, Irfa'ina Rohana. (2017). Minat konsumen terhadap desain produk tas dari limbah ban dalam di Yogyakarta. Prosiding Seminar Nasional Kulit, Karet dan Plastik ke-6 ISSN : 2477-3298
- Kadir A., dan Marzan, Aminur. (2014). Pengaruh Pola Anyaman Terhadap Kekuatan Tarik Dan Bending Komposit Berpenguat Serat Bambu. *Jurnal Ilmiah Teknik Mesin*.
- Katili, Abubakar Sidik. (2013). Deskripsi Pola Penyebaran dan Faktor Bioekologis Tumbuhan Paku (Pteridophyta) di Kawasan Cagar Alam Gunung Ambang Sub Kawasan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Jurnal Biologi FMIPA*, Universitas Negeri Gorontalo, VOL 07, NO 02, 2013.
- Kusumawati, Reni., Herawati., dan Banjarnahor Heny. (2018). Poligon dalam Kerajinan Papua. *Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Universitas Sanata Dharma.

- Misriadi. (2010). Pemanfaatan Serat Alami (Serabut Kelapa) Sebagai Alternatif Pengganti Serat Sintetis Pada Fiberglass Guna Mendapatkan Kekuatan Tarik Yang optimal. *Skripsi*, Fakultas Teknologi Kelautan, Jurusan Teknik Sistem Perkapalan Surabaya.
- Nugraha, Larasadi Harya., Rasi Ilafi., dan Choirul Anam. (2019). Penerapan Desain dalam Produk Tas Wanita Berbahan Kantong Semen dan Kulit Kayu Ulin di UKM R3VIORA Tanggulangin, Sidoarjo, Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan VII 2019.
- Nyamache, Tom., dan Nyambura, Ruth. (2012). Handbags culture: an evolution, Principal, Mt. Kenya University, Nakuru Campus, Nakuru, Kenya. Excel International *Journal of Multidisciplinary Management Studies* Vol.2 Issue 4, April 2012, ISSN 2249 8834
- Patria, Asidigianti Surya., dan Mutmaniah Siti. (2015). Kerajinan Anyam sebagai Pelestarian Kearifan Lokal. *Jurnal Jurusan Pendidikan*, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya.
- Prayogo, Rangga Restu. (2018). Perkembangan pariwisata dalam Prespektif Pemasaran, Jakarta: Bitread Publising PT. Lontar Digital Asia.
- Rabiee, Ali., Hessam Ghasemnejad. (2017). Progressive Crushing of Polymer Matrix Composite Tubular Structures: Review. *Journal of Composite Materials*, Vol.7 No.1, January 16, 2017
- Restimah, Niesma. (2016). Manfaat hasil Belajar Fashion Product Sebagai Kesiapan Merintis Usaha Birdal *Accessories*. *Skripsi*, Universitas Pendidikan Indonesia
- Serrat, Olivier. (2009). The SCAMPER Technique. *Journal Cornell University ILR School*
- Suryawan, I Gede Putu Agus., NPG Suardana., I Ketut Suarsana., I Putu Lokantara., dan I Ketut Jaya Lagawa. (2019). Kekuatan Tarik dan Lentur pada Material Komposit Berpenguat Serat Jelatang. *Jurnal Jurusan Teknik Mesin Universitas Udayana*, Kampus Bukit Jimbaran Bali.
- Wulandari Y. (2015). Pengaruh Ketebalan Bahan Tali Rafia Asahylon Terhadap Hasil Jadi Crochet/Rajutan Pada Tas Jinjing (Corde Bag), e-Journal UNESA.

Jurnal Tata Busana, Volume 04 Nomor 02 Tahun 2015, Edisi Yudisium Periode Mei 2015, Hal 66-72

Yoon, Kyung Lee., dan DeLong, Marilyn. (2018). Re-birthed fashion handbags as a collaborative design project. College of Design, University of Minnesota, Saint Paul, USA, *journal fashion and textiles*. <https://doi.org/10.1186/s40691-018-0131-7>.

Yulianto, Dody., Syawaldi, Syawaldi. (2015). Analisa Pengaruh Variasi Model Komposit Anyaman Serat Daun Nenas Terhadap Sifat Mekanik Bemper Mobil Dengan Menggunakan Metode Air Gun Compressor. *Jurnal Seminar Nasional Mesin dan Teknologi Kejuruan (SNMTK)*. Universitas Negeri Jakarta

